

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PEMILIHAN
CALON KEPALA DESA BERBASIS WEB

Naskah Publikasi

Program Studi Teknik Informatika

Fakultas Komunikasi dan Informatika



Diajukan Oleh :

Agung Romdoni

Fatah Yasin, S.T.,M.T.

Umi Fadlillah, S.T.,M,Eng

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Publikasi ilmiah dengan judul :
**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PEMILIHAN
CALON KEPALA DESA BERBASIS WEB**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Agung Romdoni

NIM : L2000900140

Telah disetujui pada :

Hari : Kamis.....

Tanggal : 20 Februari 2014.....

Pembimbing I



Fatah Yasin. S.T, M.T

NIK : 738

Pembimbing II



Umi Fadlilah, S.T, M.Eng

NIP : 197803222005012002

Publikasi ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal 20 Februari 2014

Ketua Program Studi

Teknik Informatika



Dr. Heru Supriyono, M.Sc.

NIK :970



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271) 714448
Surakarta 57102 Indonesia. Web: <http://informatika.ums.ac.id> Email: informatika@fki.ums.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

/A.3-II.3/INF-FKI/II/2014

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Biro Skripsi Program Studi Teknik Informatika menerangkan bahwa :

Nama : AGUNG ROMDONI
NIM : L200090140
Judul : SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PEMILIHAN
CALON KEPALA DESA BERBASIS WEB
Program Studi : Teknik Informatika
Status : **Lulus**

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Skripsi, dengan menggunakan aplikasi Turnitin.

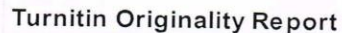
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 17 Februari 2014

Biro Skripsi
Teknik Informatika

Fauzan Natsir, S.Kom



From publikasi_maret_2014 (publikasi maret 2014)

Similarity Index

29%

Similarity by Source

Internet Sources:	15%
Publications:	3%
Student Papers:	19%

Processed on 18-Feb-2014 10:08 WIT
ID: 397623689

Word Count: 2968

sources:

- | | |
|---|---|
| 1 | 6% match (student papers from 30-Oct-2013)
<u>Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2013-10-30</u> |
| 2 | 2% match (student papers from 12-Jun-2013)
<u>Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2013-06-12</u> |
| 3 | 2% match (student papers from 22-Jul-2013)
<u>Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2013-07-22</u> |
| 4 | 2% match (student papers from 31-Oct-2013)
<u>Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2013-10-31</u> |
| 5 | 2% match (Internet from 29-Sep-2013)
http://m.ngambarsari.com/2012/12/pemilihan-kepala-desa-pilkades.html |
| 6 | 2% match (Internet from 25-Aug-2013)
http://id.wikipedia.org/wiki/Kepala_desa |
| 7 | 2% match (student papers from 30-Oct-2013)
<u>Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2013-10-30</u> |
| 8 | 2% match (Internet from 17-Feb-2014)
 |

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PEMILIHAN
CALON KEPALA DESA BERBASIS WEB

Agung Romdoni, Fatah Yasin, Umi Fadlillah

Jurusan Teknik Informatika, fakultas Komunikasi dan Informatika

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : ardoni58@gmail.com

ABSTRACT

Selection of Village Chief is one of the democratic party elections scope villagers at local village levels to determine the leader of the village or the village head . Decision support system is an interactive system that alternatives to help make decisions through the use of data and decision models to solve problems that are semi -structured or unstructured .

This application was made by the method of SAW (Simple Additive Weighting) Concept dasarmetode SAW is seeking a weighted summation of the performance rating of each alternative on all attributes . SAW method can assist in the decision of a case , but calculations using the SAW method which produces only the largest value will be selected as the best alternative . The calculation will be in accordance with this method if the selected alternative meets the established criteria . Using decision support systems election for village chief selection of web -based method using Simple Additive Weigtihng (SAW) devices village and this helps the people to know the ranking of candidates from the village head weights specified criteria , thus giving additional information to determine the current an option .

Decision support system of selection of candidates village head elections can help facilitate web -based admin and user in selecting candidates for village heads . This system has two types of users , namely the administrator and operator friendly . Administrator has to add and edit the menu system . While the operator has a menu to the user how to use the system , the requirements to become a candidate requirements village head , village head election information and how to register . This system is a web-based application that can be accessed offline and online .

Keywords : village elections , Simple Additive Weighting (SAW) , Decision Support systems .

ABSTRAK

Pemilihan Kepala Desa merupakan salah pesta demokrasi warga desa pemilihan secara lingkup daerah tingkat desa untuk menentukan pemimpin desa atau kepala desa. Sistem pendukung keputusan merupakan suatu alternatif sistem yang interaktif guna membantu mengambil keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah yang bersifat semi terstruktur maupun yang tidak terstruktur.

Aplikasi ini dibuat dengan metode SAW(Simple Additive Weighting) Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW dapat membantu dalam pengambilan keputusan suatu kasus, akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode SAW ini hanya yang menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Dengan Menggunakan sistem pendukung keputusan seleksi pemilihan calon kepala desa berbasis web yang memakai metode Simple Additive Weighting (SAW) ini membantu perangkat desa dan warga masyarakat untuk mengetahui perbandingan calon kepala desa dari hasil bobot kriteria yang telah ditentukan, sehingga memberi informasi tambahan saat akan menentukan sebuah pilihan.

Sistem pendukung keputusan seleksi pemilihan calon kepala desa berbasis web dapat membantu mempermudah admin serta user dalam menyeleksi calon kepala desa. Sistem ini mempunyai dua tipe user, yaitu administrator dan user operator. Administrator mempunyai menu untuk menambah dan mengedit sistem. Sedangkan untuk user operator mempunyai menu cara penggunaan sistem, syarat syarat menjadi calon kepala desa, informasi tentang pemilihan kepala desa dan cara pendaftaran. Sistem ini merupakan aplikasi berbasis web sehingga dapat diakses secara offline dan online.

Kata kunci : pemilihan kepala desa, Simple Additive Weighting (SAW), Sistem pendukung Keputusan.

PENDAHULUAN

Kepala Desa adalah pemimpin dari pemerintahan di tingkat desa di Negara Indonesia. Masa jabatan Kepala Desa adalah 6 (enam) tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Kepala Desa tidak bertanggung jawab kepada Camat, namun hanya dikoordinasikan saja oleh Camat. Jabatan Kepala Desa dapat disebut dengan nama lain, misalnya wali nagari (Sumatera Barat), pambakal (Kalimantan Selatan), hukum tua (Sulawesi Utara), perbekel (Bali). Kepala Desa dilarang menjadi pengurus partai politik (namun boleh menjadi anggota partai politik), merangkap jabatan sebagai Ketua atau Anggota BPD, dan lembaga kemasyarakatan, merangkap jabatan sebagai Anggota DPRD, terlibat dalam kampanye Pemilihan Umum, Pemilihan Presiden, dan Pemilihan Kepala Daerah. Kepala Desa dapat diberhentikan atas usul Pimpinan BPD kepada Bupati/Walikota melalui Camat, berdasarkan keputusan musyawarah BPD.

Kebingungan warga untuk memilih kepala desa ibarat memilih kucing dalam karung. Kita bingung melihat pemimpin yang tidak amanah. Kita terheran-heran menyaksikan mereka yang lebih memprioritaskan kepentingan diri dan keluarganya daripada orang-orang yang dipimpinnya. Seringkali kita terkejut mengetahui orang-orang yang seharusnya menjadi panutan malah melakukan perbuatan yang melanggar hukum maupun norma susila yang anehnya di anggap wajar.

Sistem pendukung keputusan merupakan suatu alternative sistem yang interaktif guna membantu mengambil keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah yang bersifat semi terstruktur maupun yang tidak terstruktur (Haniif, 2007).

Perkembangan kemajuan teknologi khususnya informasi yang sangat pesat membuat perubahan di berbagai bidang, maka dari itu penulis berusaha membuat sebuah sistem pengambilan keputusan untuk membantu pemerintah daerah untuk menyeleksi kepala desa serta warga masyarakat desa dalam memilih suatu pemimpin desa atau kepala desa sesuai dengan syarat dan kriteria-kriteria yang ditentukan undang undang serta berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang pemilihan kepala Desa.

Berdasarkan latar belakang diatas, diusulkan untuk merancang sistem pendukung keputusan untuk membantu pelaksanaan pilkades dengan judul sistem pendukung keputusan penyelenggaraan seleksi kepala desa berbasis web.

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan teori dan metode penelitian yang berhubungan dengan sistem pendukung keputusan yang penulis buat, untuk dijadikan sebagai bahan masukan guna ketepatan pelaksanaan sistem diuraikan sebagai berikut :

Penelitian Dadang Setiawan (2012), yang berjudul “Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Untuk

Pemilihan Produk Laptop Menggunakan Metode Fuzzy Multi Criteria Decision Making” dengan tujuan untuk mempermudah bagi para konsumen yang ingin membeli laptop dalam memilih selera serta spesifikasi yang cocok bagi konsumen itu sendiri.

Penelitian dari Jasril (2012), yang berjudul sisitem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode ahp ,pemilihan karyawan terbaik merupakan persoalan pemnganbilan keputusan menggunakan multi criteria (multi Criteria Decision Making/MCDM),Pada makalah ini, dibangun system pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik pada PT X menggunakan Kriteria Kriteria antara lain SOP (Standart Operational Procedure) sikap dan kepribadian,penilain konsumen,dan penilain dari lingkungan kerja

Simple Additive Weighting (SAW)

Sistem Pendukung Keputusan memiliki beberapa metode, salah satunya adalah Simple Additive Weighting atau Metode SAW sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW dapat membantu dalam pengambilan keputusan suatu kasus, akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode SAW ini hanya yang menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif

yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Metode SAW ini lebih efisien karena waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat,seperti ditunjukkan pada persamaan 2.1

$$r_{ij} = \{ (X_{ij} / [\text{Max } X]_{ij} @ @ [\text{Min } X]_{ij} / X_{ij}) \}$$

..... (2.1)

Dimana r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j ; $i=1,2,...,m$ dan $j=1,2,...,n$. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) seperti ditunjukkan pada persamaan 2.2.

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij} \dots \dots (2.2)$$

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih denagan rincian di bawah ini.

A. Masukan Data

Nilai setiap alternatif pada setiap atribut setelah dikonfersikan berdasarkan bobot kriteria.(2.3)

B. Tahap Normalisasi

Menghitung alternatif mulai dari nilai hasil tertinggi sampai terendah.

Nilai normalisasi = Nilai Kriteria /max(nilai keseluruhan pada Kriteria tersebut)(2.4)

C. Tahap Perangkingan Menggunakan Bobot

Menghitung perangkingan bobot nilai (w).

W = Kriteria hasil normalisasi x Kriteria bobot.(2.5)

(Kusumadewi, 2006)

1 Kriteria calon kepala desa dan pembagian bobot metode SAW yang berjumlah nilai 1,serta pembagian bobot sub kriterianya.

No	Nama kriteria	Bobot kriteria	Sub Kriteria	Bobot sub kriteria
1	UMUR	0,2	25-29 30-34 35-39 40-44 45-49 50-55	0,6 0,8 1 0,7 0,5 0,3
2	JENIS KELAMIN	0,1	Laki Laki Perempuan	0,5 0,5
3	PENDIDIKAN	0,2	Smp Sma D1 D2 D3 S1 S2 S3	0,3 0,4 0,5 0,6 0,7 0,95 0,97 1
4	AGAMA	0,1	Islam Kristen Katolik Hindu Budha konghuchu	1 0,5 0,5 0,4 0,2 0,05
5	PEKERJAAN	0,1	Pengusaha Wiraswasta Pns Guru Dosen Tni Polri Karyawan Tani Nelayan pengangguran	0,2 0,2 0,2 0,5 0,4 0,5 0,5 0,3 0,1 0,1 0,01
6	STATUS HUKUM	0,07	Cacat hokum Tidak cacat hokum	0,5 0,1
7	KESEHATAN	0,08	Sehat Pernah sakit dalam	1 0,5 0,2

			Cacat panca indra	
8	PENGHASILAN	0,05	Di bawah 1juta 1juta-2juta 2juta-3juta 3juta-4juta 3juta-5juta 5juta keatas	0,2 0,3 0,4 0,5 0,6 0,7
9	KEORGANISASIAN	0,05	Aktif parpol Aktif organisasi Tidak ikut organisasi	0,8 0,9 0,2
10	DOMISILI	0,05	Pendatang Penduduk asli	0,5 1

Cara perhitungan metode SAW

Nilai dari setiap atribut dari calon kepala desa yang merupakan hasil proses penginputan data dari calon kepala desa yang sudah dikonfersikan berdasarkan bobot kriteria yang sudah ditentukan melalui proses perhitungan.

Table 2. Data Calon Kades

NO	CALON 1	CALON 2	CALON 3	CALON 4	CALON 5
Nama calon	AHMAT USERI	ABDUL AZIZ	JAYA SUKARTA	HARTATOK	ENDANG LISTIYANI
Nik ktp	3318023005680003	3318020608730007	331021802700001	331021012840009	3318025812700001
Umur	45	40	43	29	43
Agama	Islam	Islam	Islam	Islam	Kristen
Pekerjaan	Wiraswasta	Guru	Pns	Wiraswasta	Wiraswasta
Pendidikan	D3	S1	S1	Sma	Sma
Status hukum	Tidak cacat hukum	Tidak cacat hukum	Cacat hukum	Tidak cacat hukum	Tidak cacat hukum
Penghasilan	1juta-2juta	1juta-2juta	2juta-3juta	1juta-2juta	1juta-2juta
Keorganisasian	Aktif parpol	Aktif organisasi	Aktif parpol	Aktif organisasi	Aktif perpol
Domisili	Asli warga	Asli warga	Asli warga	Asli warga	Pendatang

Masukan Data Bobot Kriteria berdasarkan bobot kriteria maka

Table 3. Nilai setiap alternatif pada hasil dapat dimasukkan pada tabel 3
tabel 1 setelah dikonfersikan

NAMA CALON	Kriteria									
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10
ABDUL AZIZ	0.7	0.5	0.95	1	0.2	1	0.5	0.3	0.9	1
AHMAT USERI	0.8	0.5	0.7	1	0.2	1	1	0.4	0.8	1
ENDANG LISTIYANI	0.7	0.5	0.95	1	0.2	1	1	0.4	0.8	0.5
HARTATOK	0.6	0.5	0.4	1	0.2	1	1	0.3	0.2	1
JAYA SUKARTA	0.7	0.5	0.95	1	0.2	0.5	1	0.4	0.8	1

A. Tabel 4 Tahap Normalisasi

NAMA CALON	Kriteria									
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10
ABDUL AZIZ	0.875	1	1	1	1	1	0.5	0.75	1	1
AHMAT USERI	1	1	0.7368	1	1	1	1	1	0.89	1
ENDANG LISTIYANI	0.875	1	1	1	1	1	1	1	0.89	0.5
HARTATOK	0.75	1	0.4211	1	1	1	1	0.75	0.22	1
JAYA SUKARTA	0.875	1	1	1	1	0.5	1	1	0.89	1

B. Tebel 5 Tahap Perangkingan Menggunakan Bobot

CRITERIA	0,2	0,1	0,2	0,1	0,1	0,07	0,08	0,05	0,05	0,05	w total
CALON KADES	w1	w2	w3	w4	w5	w6	w7	w8	w9	w10	
ABDUL AZIZ	0,175	0,100	0,200	0,100	0,100	0,070	0,040	0,038	0,050	0,050	0,942
AHMAT USERI	0,200	0,100	0,147	0,100	0,100	0,070	0,080	0,050	0,044	0,050	0,923
ENDANG LISTIYANI	0,175	0,100	0,200	0,100	0,100	0,070	0,080	0,050	0,044	0,025	0,934
HARTATOK	0,150	0,100	0,084	0,100	0,100	0,070	0,080	0,038	0,011	0,050	0,783
JAYA SUKARTA	0,175	0,100	0,200	0,100	0,100	0,035	0,080	0,050	0,044	0,050	0,944

Table 6 Hasil Perangkingan.

$w1+w2+w3+w4+w5+w6+w7+w8+w9+w10$	RANKING	NAMA CALON
0.942	2	AHMAT USERI
0.923	4	ABDUL AZIZ
0.934	3	JAYA SUKARTA
0.783	5	HARTATOK
0.944	1	ENDANG LISTIYANI

Keterangan dari tabel 1 sampai

dengan 6

Criteria 1 = Umur

Criteria 2 = Jenis Kelamin

Criteria 3 = Pendidikan

Criteria 4 = Agama

Criteria 5 = Pekerjaan

Criteria 6 = Status Hukum

Criteria 7 = Kesehatan

Criteria 8 = Penghasilan

Criteria 9 = Keorganisasian

Criteria 10 = Domisili

W = bobot dari masing
masing kriteria

Hasil dan Pembahasan

Pendaftaran online calon kades



Gambar 1 Menu tampilan web sistem pendukung keputusan

Proses pendaftaran dilakukan pada klik kotak daftar akan muncul form

pendaftaran yang tampil pada gambar 2

Gambar 2 tampilan form pendaftaran calon kades

Setelah proses pengisian daftar form yang akan dapat surat bukti pendaftaran yang wajib di cetak untuk di ikutkan dalam proses penyerahan berkas.



Tanda Bukti Pendaftaran Kepala Desa

Nomor Pendaftaran : KDS/05/17/2013/000001
NIK : 331802300560003
Nama Lengkap : AHMAT USERI
Alamat : DESA SUMBERSARI RT 002 RW 001

*Harap disertakan printout hasil pendaftaran pada saat pengumpulan berkas.

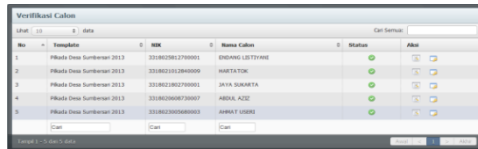
Tgl 30 Desember 2013, jam 07:37:56

Gambar 3 tampilan form bukti cetak hasil pendaftaran calon kades.

Menu verifikasi calon kades

Halaman perhitungan ini berfungsi untuk memberikan beberapa verifikasi calon kepala desa sesuai dengan kriteria

yang di masukkan proses ini dilakukan setelah calon kades sudah mendaftar dan menyerakan berkas berkas ke panitia atau admin.



Gambar 4 Menu Verifikasi Calon

Pada halaman verifikasi apabila di aktifkan dengan meng klik icon kunci maka akan tampil seperti pada gambar 5.

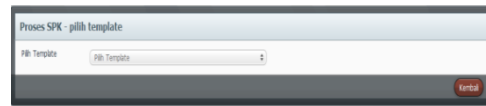
Gambar 5 Proses verifikasi

Apabila di simpan akan berubah tanda hijau pada samping ikon lihat yang menandakan bila data calon sudah di verifikasi

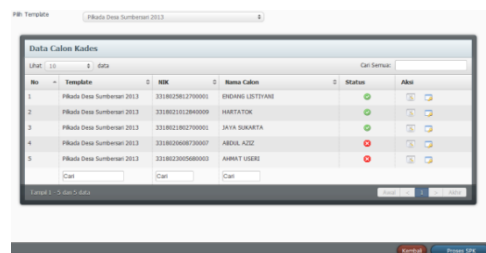
Proses SPK

Menu ini digunakan untuk memproses data data inputan dari para calon kepala desa yang berdasarkan

kriteria kriteria dan syarat yang sudah ditentukan oleh pemerintahan desa seperti gambar 6 :



Gambar 6 Menu Template SPK



Gambar 7 tampilan menu proses spk.

No	Nama Calon Kades	Umur (U1)	Gender (G2)	Pendidikan (P3)	Agama (A4)	Pekerjaan (P5)	Status hukum (S6)
1	ABDUL AZIZ	0.7	0.5	0.95	1	0.2	1
2	ARWAT USERI	0.8	0.5	0.7	1	0.2	1
3	ENDANG LISTYANI	0.7	0.5	0.95	1	0.2	1
4	HARTATOK	0.6	0.5	0.4	1	0.2	1
5	JAYA SUKARTA	0.7	0.5	0.95	1	0.2	0.5

Gambar 8 perhitungan kriteria.

No	Nama Calon Kades	Umur (U1)	Gender (G2)	Pendidikan (P3)	Agama (A4)	Pekerjaan (P5)	Status hukum (S6)
1	ABDUL AZIZ	0.875	1	1	1	1	0.5
2	ARWAT USERI	1	1	0.786	1	1	1
3	ENDANG LISTYANI	0.875	1	1	1	1	1
4	HARTATOK	0.75	1	0.4211	1	1	1
5	JAYA SUKARTA	0.875	1	1	1	1	0.5

Gambar 9 Tampilan proses normalisasi

No	Nama Calon Kades	Ranking	Total Nilai	Umur (U1)	Gender (G2)	Pendidikan (P3)	Agama (A4)	Pekerjaan (P5)	Status hukum (S6)
1	ENDANG LISTYANI	1	0.9444	0.175	0.1	0.2	0.1	0.1	0.07
2	ARWAT USERI	2	0.9418	0.2	0.1474	0.1	0.1	0.1	0.07
3	JAYA SUKARTA	3	0.9044	0.175	0.1	0.2	0.1	0.1	0.07
4	ABDUL AZIZ	4	0.9025	0.175	0.1	0.2	0.1	0.1	0.07
5	HARTATOK	5	0.7628	0.15	0.1	0.042	0.1	0.1	0.07

Gambar 10 Tampilan proses solusi perangkingan.

Proses hasil tampilan perangkingan dari admin maka akan langsung terhubung dengan website dan di tampilkan pada menu menu website yang tampil pada gambar 8 sampai 10

Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemilihan Calon Kepala Desa Berbasis WEB.

Hasil seleksi SPK

No	Nama Calon Kepala	Bobot	Total Nilai	Skor (S1)	Skor (S2)	Pembobotan (S2)	Agensi (S1)
1	BRIDANG LESTARI	1	0.9444	0.175	0.1	0.1	0.1
2	ARHAT LUBRI	2	0.9418	0.2	0.1	0.1474	0.1
3	JAYA SUKARTI	3	0.9344	0.175	0.1	0.2	0.1
4	ABDUL KAZZ	4	0.9322	0.175	0.1	0.2	0.1
5	HARTATI	5	0.7622	0.15	0.1	0.0842	0.1

Gambar 11 tampilan data hasil seleksi proses perangkingan.

Analisa dan Pembahasan

Proses analisis dilakukan dengan mengunjungi para perangkat desa . Respondennya meliputi untuk perangkat Desa dan warga Sumber Sari Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Pertanyaan dan kuisioner yang telah diisi oleh 40 orang responden telah dilampirkan pada lampiran.

Rumus untuk menghitung Persentase Interpretasi (P) seperti pada persamaan 4.1.

Rumus:

Persentase Interpretasi (P) =

$$\frac{\text{Skor (S)}}{\text{SMax}} \times 100\% \dots\dots\dots(4.1)$$

SMax

Skor Ideal / Skor Maksimum (SMax) =

$$5 \times n = 5n \text{ (SS)}$$

Skor Minimum(SMin) = 1 x n = n (STS), dimana n = total responden

Skor (S) = $\sum$ (Jumlah Responden Pemilih Jawaban x Bobot Jawaban)

Selanjutnya untuk mengukur tingkat Persentase Interpretasi (P), yakni dengan skala interval (Riduwan dan Adon, 2007) sebagai berikut:

81% - 100% (sangat kuat)

61% - 80% (kuat)

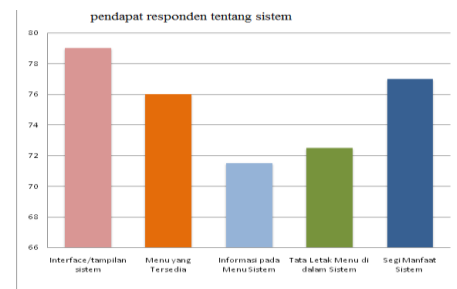
41% - 60% (cukup)

21% - 40% (lemah)

0% - 20% (sangat lemah)

Tabel 7 Data Kuesioner

No	Variabel Yang Diteliti	JAWABAN RESPONDEN						PRESENTASE
		TB (0,5)	K (1)	S (1,5)	B (2)	SB (2,5)	SKOR (S)	
1	Interface tampilan sistem	-	1	17	5	17	79	79,0%
2	Menu yang tersedia	-	2	12	18	8	76	76,0%
3	Informasi pada menu sistem	-	6	15	9	10	71,5	71,5%
4	Tata letak menu di dalam sistem	-	7	10	14	9	72,5	72,5%
5	Segi manfaat sistem	-	3	10	17	10	77	77,0%



Gambar 12 Grafik hasil kuisioner

Keterangan:

TB : Tidak Baik ,

K : Kurang,

S : Sedang,

B : Baik,

SB : Sangat Baik

Hasil Analisis Terhadap Responden

Berdasarkan hasil dari Tabel 7 dan Gambar 12 untuk mengetahui persentase lebih detail tentang hasil kuisioner terhadap responden dapat menggunakan rumus pada persamaan 12 Pengisian kuisioner dari 40 responden yang meliputi perangkat desa dan warga desa dengan persamaan 12 sebagai berikut :

- Hasil persentase untuk *interface* / tampilan sistem yaitu: 1 responden

menyatakan tampilan sistem pendukung keputusan kurang (K), 17 responden menyatakan tampilan sistem pendukung keputusan sedang (S), 5 responden menyatakan tampilan baik (B), dan 17 responden menyatakan sedang (SB). Dalam Persentase interpretasi sebesar 79%, membuktikan pernyataan ini kuat bahwa tampilan sistem ini baik atau menarik.

- b. Hasil persentase untuk menu yang tersedia yaitu : 2 responden menyatakan tampilan sistem pendukung keputusan kurang (K), 12 responden menyatakan tampilan sistem pendukung keputusan sedang (S), 18 responden menyatakan baik (B) dan 8 responden menyatakan sedang (SB). Dalam Persentase interpretasi sebesar 76% dapat diartikan bahwa menu yang tersedia cukup lengkap.
- c. Hasil persentase informasi pada menu yang tersedia dalam sistem yaitu : 6 responden menyatakan tampilan sistem pendukung keputusan kurang (K), 15 responden menyatakan sedang (S), 9 responden menyatakan baik (B) dan 10 responden menyatakan sangat baik (SB). Dalam Persentase interpretasi sebesar 71.5% dapat diartikan bahwa informasi pada

menu yang tersedia di sistem ini masih sedang atau belum lengkap dengan pernyataan yang kuat.

- d. Hasil persentase untuk tata letak menu pada sistem pendukung keputusan yaitu : 7 responden menyatakan tampilan sistem pendukung keputusan kurang (K), 10 responden menyatakan sedang (S) 14 responden menyatakan baik (B) dan 9 responden menyatakan sangat baik (SB). Dalam Persentase interpretasi sebesar 72,5% dapat diartikan bahwa tata letak menu di sistem pendukung keputusan ini kurang baik dibuktikan dengan pernyataan yang kurang kuat.
- e. Hasil persentase untuk manfaat sistem yaitu : 3 responden menyatakan tampilan sistem pendukung keputusan kurang (K), 10 responden menyatakan sedang (S), 17 responden menyatakan baik (B) 10 responden menyatakan sistem penunjang keputusan ini sangat baik (SB). Dalam Persentase interpretasi 77%, atau dengan kata lain menyatakan secara kuat bahwa sistem penunjang keputusan ini bermanfaat bagi user (pengguna).

DAFTAR PUSTAKA

Alit. 2009. “ penegrtian PHP “. <http://koplarpudak.blogspot.com/>. Diakses jam 19:34 WIB Tanggal 7 September 2013.

Haniif. 2007. Sistem Pendukung Keputusan (SPK). <http://haniif.wordpress.com/2007/08/01/23-tinjauan-pustaka-sistem-pendukung-keputusan-spk/>. Diakses tanggal 3 September 2013, pukul 20.00

Kusrini. 2007.”Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan”.CV Andi Offset:Yogyakarta.

Kusumadewi, Sri., Hartati, S., Harjoko, A., dan Wardoyo, R. (2006). Fuzzy Multi – Attribute Decision Making (FUZZY MADM). Graha Ilmu, Yogyakarta.

Nugroho, Bunafit. 2004. Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL. Gava Media, Yogyakarta.

Rosari,Winong,Renati, 2008. Buku Pintar PHP DAN MYSQL. Andi, Yogyakarta.

Idris, L. A. S. 2012. Analisis Perbandingan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Simple Additive Weighting (SAW). Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo